

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik profesi ners stase keperawatan medikal bedah di ruang rawat inap Pattimura Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kabupaten Malang. Waktu studi kasus dimulai pada tanggal 5 Juni 2023 dan tanggal 5-8 Juni 2023 untuk melakukan pemberian intervensi sampai evaluasi.

3.2 Setting Penelitian

Ruang Pattimura adalah satu ruang rawat inap yang berada di RSUD Kanjuruhan dengan kasus penyakit dalam dan syaraf. Ruang Pattimura merupakan ruang rawat inap dengan fasilitas kelas 3 yang memiliki sebanyak 7 kamar dengan 21 tempat tidur. Ruang Pattimura memiliki 17 perawat yang terbagi menjadi 3 shift dan keseluruhan perawat memberikan asuhan keperawatan partial care. Saat dilakukan pengambilan data jumlah pasien yang berada di ruang Pattimura yaitu sebanyak 18 pasien.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik profesi ners stase keperawatan medikal bedah di ruang rawat inap Pattimura RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. Waktu studi kasus dimulai pada tanggal 5 Juni 2023 yang digunakan untuk melakukan pengkajian dan tanggal 5-8 Juni 2023 yaitu melakukan pemberian intervensi sampai evaluasi. Pada studi kasus ini dilakukan sampai dengan pasien dipulangkan oleh dokter penanggungjawab (DPJP).

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus atau *case study research* yang merupakan penelitian difokuskan pada sebuah kasus tertentu untuk dilakukan pengamatan serta dianalisis secara cermat sampai selesai. Pada kasus yang dimaksud merupakan kasus tunggal atau yang lainnya contohnya berupa individu atau sebuah kelompok. Penelitian studi

kasus dilakukan jika seorang peneliti ingin mendapatkan gambaran dari sebuah kasus yang diteliti secara mendalam. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan teknik yang tidak memberikan kesempatan pada seluruh populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Pendekatan teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan pemilihan sampel dengan teknik memilih sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini terdapat subjek penelitian yaitu Ny.N berusia 80 tahun dengan diagnosa medis CVA ICH dengan keluhan muntah-muntah dan badan sebelah kanan terasa lemah. Saat pengkajian klien mengatakan bahwa kepalanya terasa nyeri serta badan lemah pada sebelah kanan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Pengkajian pada subjek penelitian dilakukan dengan wawancara untuk melakukan pembuktian terhadap informasi yang sudah ditemukan sebelumnya meliputi pengkajian identitas klien, identitas penanggung jawab, keluhan saat ini, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, pola aktifitas harian, riwayat psikologi, sosial, spiritual dan konsep diri.

2. Metode Observasi

Metode observasi pada data objektif meliputi keadaan umum, kegelisahan, pemeriksaan TTV, skala nyeri dan pemeriksaan fisik yang belum dilakukan pada sebelumnya.

3. Metode Tes

Metode tes yang dimaksud pada saat pengumpulan data yaitu pada kategori skala nyeri dengan menggunakan skala nyeri 1-10 yang dibagi menjadi 3 kategori (nyeri ringan, nyeri sedang dan nyeri berat).

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data diagnostik seperti pemeriksaan penunjang dan pemeriksaan fisik yang sudah dilakukan sebelum klien masuk di ruangan.

3.5 Metode Analisa Data

Metode analisa pada penelitian ini menggunakan *domain analysis* yaitu sebuah upaya peneliti untuk mendapatkan gambaran umum terkait data untuk menentukan fokus penelitian dengan cara mencari informasi secara umum serta menyeluruh untuk mendapatkan domain atau kategori apa saja yang terdapat dalam data dengan tujuan menentukan konsep dengan hasil kata dan sebuah kalimat. Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus dengan cara memfokuskan penelitian pada masalah yang ditemukan yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara aktual. Hasil data dari penelitian deskriptif adalah berupa tulisan atau lisan dari subjek penelitian yang sudah diteliti. Penelitian menggunakan 5 pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi keperawatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 1 kasus dengan masa perawatan 4 hari. Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi tindakan yang dilakukan pada pasien.

Fokus metode analisa data pada penelitian ini adalah pengkajian mengatasi tekanan intrakranial pada pasien CVA ICH. Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada pasien yaitu Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif dengan fokus luaran yang dilakukan yaitu Perfusi Serebral dan intervensi yang dilakukan yaitu Manajemen Peningkatan Tekanan Intrakranial dan intervensi berdasarkan jurnal yaitu *head elevation 30°* untuk mengurangi tekanan intrakranial pada pasien. Lalu untuk diagnosa kedua pada kasus yang diteliti adalah Gangguan Mobilitas Fisik karena berdasarkan data hasil pengkajian ditemukan bahwa subjek penelitian mengalami penurunan kekuatan otot pada salah satu sisi bagian tubuh dan intervensi yang dilakukan pada subjek penelitian adalah Perawatan Tirah Baring karena klien post

trepanasi sehingga tidak diperbolehkan banyak bergerak terlebih dahulu. Untuk diagnosa keperawatan yang ketiga adalah Risiko Jatuh karena klien berusia lebih dari 65 tahun serta dari hasil pengkajian didapatkan data bahwa tubuh sebelah kanan klien mengalami penurunan kekuatan otot.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian dengan menggunakan seseorang sebagai subjek penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika penelitian. Etika memiliki hubungan dengan beberapa norma maupun kesadaran yang baik dan jujur dalam proses penelitian. Ada beberapa kategori etika yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Informed Consent (Meminta Persetujuan)

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur yang dilakukan selama melakukan penelitian dengan metode wawancara dan persetujuan informed consent.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Selama dan setelah penelitian berlangsung peneliti bertanggungjawab untuk melindungi semua data dan informasi yang dikumpulkan dengan menyamarkan identitas klien.

3. Confidentiality (Menjaga Kerahasiaan)

Dalam penelitian, sebagai peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian. Dalam hal menjaga kerahasiaan identitas maka peneliti hanya menggunakan inisial sebagai penjamin kerahasiaan informasi identitas subjek penelitian.